

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Sehingga menetapkan jenis penelitian yang sesuai dapat memudahkan peneliti dalam melihat gambaran dan melakukan langkah-langkah sudah sesuai dengan masalah yang ada. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang dimana dalam penelitian tersebut spesifikasi pembuatan penelitian secara sistematis, terencana dan terstruktur dimulai dari awal pembuatan penelitian hingga sampe akhir (Siyoto & Sodik, 2015).

Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Longitudinal Designs* yaitu pendekatan Penelitian di mana dalam pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan dalam waktu yang tidak sama atau berbeda-beda, yang tujuannya mengetahui apakah ada hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Kusuma Dharma, 2011).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang, Desa Banjar Asri, Dusun Nglebeng dan Boro, Kabupaten Kulon Progo.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai ketika pembuatan awal penyusunan skripsi mulai bulan Februari sampai bulan Juli 2021. Pengambilan sampel dilakukan selama dua minggu yaitu pada 24 Mei 2021 hingga 3 Juni 2021.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Tarjo (2019) populasi merupakan suatu wilayah dimana wilayah tersebut terdiri dari subjek atau objek sebagai target dalam penelitian dan mempunyai kuantitas serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat disimpulkan. Menurut Augusty Ferdinand dalam Umrati & Wijaya (2020) populasi terbagi menjadi tiga yaitu:

#### a. Populasi

Gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian.

b. Elemen populasi merupakan setiap anggota dari populasi yang diamati.

c. Bingkai populasi sebuah daftar dari semua elemen dalam populasi, dari mana sampel dapat ditarik.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah usia (3-5) tahun yang ada di Desa Banjar Asri, Dusun Nglebeng berjumlah 48 dan Boro berjumlah 19 populasi anak usia prasekolah 67. Jumlah populasi ini tidak sesuai dengan jumlah populasi saat studi pendahuluan, dikarenakan ada satu anak yang harus melakukan isolasi

mandiri karena pandemi *COVID 19* sehingga kader dan Dukuh setempat tidak mengizinkan untuk diambil datanya.

## 2. Sampel

Menurut Sampel Umrati & Wijaya (2020) merupakan beberapa bagian dari populasi yang diambil sesuai dengan prosedur atau karakteristik tertentu sehingga mampu mewakili populasi yang ada. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara total sampling. Menurut Sugiyono (2013) Total sampling merupakan teknik dimana dalam pengambilan sampel penelitian jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada.

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah 3-5 tahun di Dusun Nglebeng berjumlah 48 dan Boro berjumlah 19. Jumlah sampel total 67 sama dengan jumlah populasi yang ada.

## D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Siyoto & Sodik (2015) variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala suatu yang berupa apa saja yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa pengukuran terhadap variabel dengan menggunakan instrumen penelitiannya. Selanjutnya peneliti melakukan analisis untuk mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. dan kemudian ditarik kesimpulan apakah ada hubungan atau tidak dari variabel yang sudah dianalisis. Berdasarkan hubungan variabel satu dengan variabel yang lain, variabel dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut dengan independent, variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel

sebagai sebab atau dikatakan dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan anak.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut dengan dependent, variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi anak usia prasekolah.

## E. Definisi Operasional

Menurut Nurdin & Hartati (2019) definisi operasional dapat diartikan sebagai mendefinisikan variabel secara operasional bersumber pada ciri yang diamati yang membolehkan peneliti buat melaksanakan observasi ataupun melaksanakan pengukuran secara teliti terhadap sesuatu objek ataupun fenomena.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Sekala Ukur	Hasil Pengukuran
1	Pola Makan	Pola makan sehat merupakan sesuatu metode ataupun usaha dalam pengaturan jumlah serta tipe makanan dengan iktikad tertentu, semacam mempertahankan kesehatan status nutrisi, menghindari ataupun meningkatkan kesembuhan penyakit.	Menggunakan kuesioner pola makan mengadopsi dari penelitian sebelumnya (Riamah & Erlita, 2020)	Ordinal	Kurang: $<48$ Cukup: $48 \leq X < 72$ , Baik: $X \geq 72$

S2	Status Gizi Anak	Status gizi merupakan kondisi dimana kebutuhan tubuh seseorang yang berhubungan langsung dengan keseimbangan zat gizi	Menggunakan Z-score untuk mengetahui status gizi anak	Ordinal (BB/U): - Sangat kurang: <-3 SD - Kurang: - 3 SD sd <- 2 SD - Normal: -2 SD sd +1 SD - Lebih : > +1 SD
----	------------------	---	---	--

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Instrumen

#### a. Kuesioner

Kuesioner pola makan yang digunakan adalah kuesioner yang peneliti mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Riamah & Erlita (2020). Instrumen pola makan terdiri dari 7 *open-ended question* responden menjawab dengan kalimatnya sendiri (4 diantaranya berisi identitas responden/pihak yang mengisi kuesioner seperti orang tuanya/ pengasuh anak. 3 diantaranya berisi identitas anak sebagai sampel nya).

Sedangkan 2 *close-ended question* responden diberikan pilihan jawaban untuk mengisi kuesioner nya (2 diantaranya berisi pilihan jawaban terkait pendidikan dan pekerjaan orang tua anak). Pertanyaan yang disajikan terdapat 24 item. Masing-masing dari pertanyaan sudah dikelompokkan secara favorable dan unfavorable oleh peneliti, pengelompokan nya dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Favorable Dan Unfavorable**

No	Pertanyaan	Favorable	Unfavorable
1	Penyusunan menu	2,4,5	1, 3
2	Pengolahan	6,7,8	9,10
3	Penyajian	11,14,15	12,13
4	Cara pemberian makan	16,17,18,19,20,	21,22,23
		24	

Dari ke 24 item pertanyaan tersebut responden disuruh menjawab pertanyaan di kolom yang sudah disediakan. Kolom jawaban menggunakan skala likert dari rentan frekuensi selalu sampai tidak Pernah.

Pertanyaan favorable mempunyai alternatif jawaban pertanyaan dengan bobot nilai tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3) dan selalu (4). Sedangkan pertanyaan unfavorable mempunyai alternatif jawaban pertanyaan dengan bobot nilai tidak pernah (4), kadang-kadang (3), sering (2) dan selalu (1).

Rumus untuk menentukan pola makan menggunakan pengkategorian menurut Azwar (1996).

Menentukan nilai mean pola makan

$$\text{Mean pola makan} = \frac{\text{total skor jawaban}}{\text{jumlah item pertanyaan}}$$

Rumus untuk menentukan status gizi menggunakan *Z-score* menurut Helmyati et al (2020):

$$Z\text{-score} = \frac{\text{hasil pengukuran} - \text{median populasi acuan}}{\text{standar deviasi populasi acuan}}$$

Dalam penelitiannya Riamah & Erlita (2020) kuesioner pola makan tidak menjelaskan mengenai pengkategorian nya dari skor total yang sudah didapatkan individu. Sehingga disini peneliti melakukan pengukuran skor pola makan dari skor setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisa dengan kategori menurut Azwar (1996).

#### 1. Pola makan anak

##### a. Menentukan mean ideal (MI) pola makan:

$$\text{Skor maksimal} : 24 \times 4 = 96$$

$$\text{Skor minimal} : 24 \times 1 = 24$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{96+24}{2} = 60$$

$$\text{SD} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{96-24}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{72}{6} = 12$$

Kategori Skor

Baik:  $(X \geq mi + 1.SD)$

$$X \geq 60 + 12$$

$$X \geq 72$$

Cukup:  $(mi - 1.SD \leq X < mi + 1.SD)$

$$60 - 12 \leq X < 60 + 12$$

$$48 \leq X < 72$$

Kurang:  $(X < mi - 1.SD)$

$$X < 60 - 12$$

$$X < 48$$

Menurut Azwar (1996) ambang batas pola makan dijelaskan tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 3 Ambang Batas Pola Makan**

<b>Pola makan</b>	
Interpretasi	Skor total
Kurang	<48
Cukup	$48 \leq X < 72$
Baik	$X \geq 72$

## 2. Status gizi anak

$$Z\text{-score} = \frac{\text{hasil pengukuran} - \text{median populasi acuan}}{\text{standar deviasi populasi acuan}}$$

Menurut Indahningrum (2020) klasifikasi ambang batas BB/U dijelaskan tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Ambang Batas BB/U**

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur(BB/U) anak usia 0 - 60 bulan	Sangat kurang	<-3 SD
	Kurang	- 3 SD sd <- 2 SD
	Normal	-2 SD sd +1 SD
	Lebih	> +1 SD

- b. Timbangan berat badan
- c. Kalkulator
- d. Kertas dan alat tulis

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Jenis data

#### 1) Data primer

Dalam penelitian ini data primer meliputi: data yang diperoleh dari kuesioner meliputi, nama, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, jenis kelamin, usia anak, berat badan, frekuensi status gizi anak, frekuensi pola makan anak.

#### 2) Data sekunder

Data sekunder penelitian ini biasa berupa rekam medik data jumlah anak usia prasekolah pada daerah akan diteliti.



#### b. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini tindakan pertama dalam pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu dengan melihat data atau sampel diambil di Posyandu Dusun Nglebeng: 48 dan Boro: 19 populasi anak usia prasekolah yang jumlah keseluruhan 67 populasi.

Setelah data sekunder sudah diperoleh peneliti melakukan pengumpulan data primer. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data primer, peneliti memberikan penjelasan pada responden terkait langkah-langkah dalam pengisian kuesioner. Selanjutnya kuesioner bisa dibagikan dan diisi oleh responden dengan data primer identitas, jenis kelamin, berat badan, umur serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di sajikan pada kuesioner. Setelah kuesioner sudah selesai diisi oleh responden yaitu orang tua dan anak sebagai sampel penelitiannya, selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

#### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Lapau (2012) Validitas merupakan derajat ketetapan yang menampilkan kalau sesuatu instrument betul- betul pas buat mengukur apa yang ingin diukur. Sebaliknya Reliabilitas merupakan sepanjang mana perlengkapan ukur bisa menciptakan nilai yang tidak berubah- ubah ataupun data hasil yang sama pada sebagian kali pengukuran walaupun dicoba sebagian kali pengukuran.

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner pola makan dan status gizi diambil dari peneliti sebelumnya yaitu oleh Riamah & Erlita (2020). Peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner tersebut. Validitas kuesioner pola makan dikatakan valid jika (nilai  $r$  hasil  $>$  dari  $r$

tabel). hasil yang didapat dari ke 24 item pertanyaan semua nilai r hasil (*Corrected item-total correlation*) lebih besar dari nilai r tabel ( $r = 0,514$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 24 item pertanyaan tersebut valid.

Sedangkan Reliabilitas kuesioner dikatakan reliabel jika (bila  $r \text{ Alpha} > r \text{ tabel}$ ). Hasil yang didapatkan reliabilitas kuesioner tersebut r Alpha (0,969) lebih besar dibandingkan dengan r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 24 pertanyaan tersebut reliabel (Riamah & Erlita, 2020).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data peneliti menggunakan komputer dengan program statistik *SPSS 24.0 for windows*. Proses pengolahan data setelah data terkumpul, dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Editing* proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan. Proses editing ini dilakukan sebelum entry data dilakukan yaitu dengan merapikan dan cek kembali apakah masih ada tidaknya data yang kurang.
- b. *Coding* proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang akan diberi kode yaitu:
  - 1) Usia
    - Kode 1: Usia 36-47 bulan
    - Kode 2: Usia 48-60 bulan
  - 2) Jenis Kelamin
    - Kode 1: Laki-laki
    - Kode 2: Perempuan

## 3) Jenis Pekerjaan Orang Tua

Kode 1: PNS/Pensiunan PNS

Kode 2: Pegawai swasta

Kode 3: Pedagang

Kode 4: Petani

Kode 5: Buruh

Kode 6: Ibu rumah tangga

Kode 7: lain-lain

## 4) Pendidikan Orang Tua

Kode 1: Pendidikan Rendah

Kode 2: Pendidikan Sedang

Kode 3: Pendidikan Tinggi

## 5) Status gizi

Kode 1: Sangat kurang

Kode 2: Kurang

Kode 3: Normal

Kode 4: Lebih

## 6) Pola makan

Kode 1: Kurang

Kode 2: Cukup

Kode 3: Baik

- c. *Entry Data* proses pemindahan data dari kuesioner ke tabel data dasar. Proses ini dilakukan dengan cara memindahkan data yang sudah diperoleh dari kuesioner ke *excel* sebagai data dasar. Selanjutnya melakukan pemindahan dari *excel* ke *SPSS 24.0 for windows* untuk dianalisis gambaran tiap-tiap frekuensi serta melihat

hubungan keeratan dari kedua variabel pola makan dan status gizi anak usia prasekolah.

- d. *Cleaning Data* proses untuk membersihkan dari kesalahan pengisian dalam tabel. Proses ini setelah *Entry Data* dilakukan dengan cara cek kembali apakah ada data yang masih salah atau tidaknya dalam pengisian ditabel (Dwiastuti, 2017).

## 2. Analisis Data

Menurut *Patton* dalam Anggito & Setiawan (2018) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, katagori, dan satuan urutan dasar. Macam analisis data penelitian secara kuantitatif:

### 1. Analisis Univariat

Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis digunakan pada penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis data univariate dalam penelitian ini yang selanjutnya dianalisis gambaran dari tiap-tiap variabel dan kemudian dari tiap-tiap variabel akan menghasilkan frekuensi atau prosentase, yaitu: usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pola makan, status gizi.

### 2. Analisis Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruhi (tidak bebas). Analisis bivariate dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara pola makan anak di masa pandemi *COVID-19* dengan status gizi anak usia prasekolah di Kabupaten Kulon Progo tepatnya di Dusun Nglebeng dan Boro. Data pada kedua variabel penelitian ini

skala ukurnya adalah ordinal maka uji statistik yang digunakan adalah secara *Gamma*.

Menurut Sugiyono (2017) untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecilnya hubungan, dapat dilihat di tabel 3.6

**Tabel 3. 5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## **I. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian yang dilakukan sudah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 24 Mei 2021 dengan Nomor Ref: Skep/070/KEPK/V/2021. Prinsip etik dalam melaksanakan penelitian sesuai menurut *Polit & Beck* dalam Kusuma Dharna (2011) terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan, yaitu:

### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia**

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak dan kebebasan untuk menentukan pilihan untuk ikut atau menolak penelitian (autonomy) dan tidak boleh ada paksaan. Dalam penelitian ini menghormati hak dan martabat responden selalu diutamakan, oleh karena itu penolakan untuk dilakukan pengambilan data pada penelitian ini jarang dilakukan

responden, karena peneliti sudah menyampikan maksud dan tujuan yang jelas serta unsur pemaksaan tidak dilakukan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini bisa di terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama, alamat dengan diganti dengan kode tertentu. Dalam penelitian ini hak privasi klien sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada, yaitu dengan tidak mencantumkan nama asli anak melainkan hanya inisial anak saja.

3. Menghormati keadilan dan inklusifitas

Prinsip keterbukaan, bahwasanya penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Prinsip keadilan maknanya bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Dalam penelitian ini menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan responden sangat diutamakan. Ketika melakukan pengambilan data peneliti sudah menyampikan secara cermat dan profesional yang sifatnya terbuka dan jujur dengan maksud dan tujuan yang jelas.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang besar bagi subjek penelitian dan populasi di mana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalkan risiko atau dampak yang merugikan bagi subjek penelitian *non maleficence*. Dalam penelitian ini memperluas manfaat dan memperkecil kerugian responden sangat di utamakan

peneliti. Sehingga dalam melakukan pengambilan data, peneliti memberikan souvenir dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi responden.

## **J. Pelaksanaan Karya Ilmiah**

Pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan, diantaranya sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
  - a. Pada tahap persiapan peneliti menunjukkan fenomena kejadian yang terjadi, gambaran tentang tempat penelitian dan mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
  - b. Melakukan studi literatur dan konsultasi kepada pembimbing.
  - c. Peneliti membuat surat studi pendahuluan ke bagian PPPM.
  - d. Setelah mendapatkan uraian dari PPPM, selanjutnya peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Desa Banjar Asri tepatnya di Kabupaten Kulon Progo.
  - e. Menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing.
  - f. Setelah proposal penelitian telah ditanda tangani dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka selanjutnya peneliti akan mempresentasikan proposal penelitian.
  - g. Perbaiki proposal penelitian sesuai masukan dan arahan dari dosen pembimbing dan penguji.
  - h. Mengurus *ethical clearance*.
  - i. Mengurus surat izin penelitian.
  - j. Melakukan pengambilan data.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Pengambilan data penelitian dimulai pada bulan Mei sampai April 2021 dengan melakukan pengumpulan data meliputi:

- a. Peneliti mendatangi DINKES Kabupaten Kulon Progo, Puskesmas Kalibawang, serta Desa Banjar Asri untuk memberikan surat izin penelitian.
- b. Peneliti datang ke Desa Banjar Asri Kabupaten Kulon Progo menemui Kepala Desa untuk meminta izin melakukan penelitian di Dusun Boro dan Nglebeng.
- c. Setelah dari pihak Desa sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian, peneliti langsung datang ke Dukuh dan kader posyandu setempat untuk meminta izin kembali, menyampaikan maksud dan tujuan, mekanisme pengambilan sampel, lamanya pengambilan sampel serta menyampaikan kriteria responden anak usia prasekolah 3-5 tahun yang dapat dilakukan pengambilan data.
- d. Pada tanggal 24 sampai 28 Mei 2021 melakukan pengambilan sampel dari rumah ke rumah untuk Dusun Boro yang berjumlah 19 sampel. Karena pengambilan sampel dilakukan di masa pandemi *COVID 19* ada satu anak yang harus melakukan isolasi mandiri sehingga kader setempat tidak mengizinkan untuk diambil datanya.
- e. Pada tanggal 1 sampai 3 Mei 2021 melakukan pengambilan sampel pada Dusun Nglebeng melalui kegiatan posyandu setempat yang berjumlah 48 sampel. Beberapa anak usia prasekolah tidak mengikuti kegiatan posyandu setempat, sehingga peneliti dan asisten berinisiatif untuk melakukan pengambilan data dari rumah ke rumah untuk sisanya.



- f. Langkah dalam melakukan pengambilan sampel peneliti langsung bertemu dengan responden yang telah ditentukan kriteria nya dan responden mengisi *informed consent* sebagai tanda menyetujui sebagai responden.
  - g. Peneliti menjelaskan prosedur dalam pengisian kuesioner pada responden dibantu asisten peneliti yang melakukan pengukuran secara antropometri dan memastikan bahwa pengukuran sudah dilakukan dengan tepat.
  - h. Setelah pengambilan data selesai dilakukan peneliti dan asisten peneliti memberikan souvenir pada responden.
  - i. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk cek tidak adanya pertanyaan yang terlewatkan.
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Setelah semua data sudah terkumpul, bisa dilakukan *Editing, Coding, Entry, Cleaning*.
  - b. Mengolah data yang didapat dengan menggunakan SPSS 24.0 dengan uji gamma.
  - c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
  - d. Melakukan ujian hasil skripsi.